

ABSTRACT

SEKARNINGTYAS, ADELA YOLANDA. (2020). **Foreignization and Domestication of Culture-Related Terms in the English Translation of Sindhunata's *Anak Bajang Menggiring Angin***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Sindhunata's *Anak Bajang Menggiring Angin* is one of Indonesian novels that contains many culture-related terms, especially Javanese. Most of the culture-related terms found in the novel are written in Javanese, while, even in Indonesian the terms cannot be translated due to the cultural difference between Javanese and Indonesian which leads to untranslatability. The English translation of the novel, under the title of *Herding the Wind*, also encounters similar difficulties although the number of the terms that were not translated are not as many as the Indonesian source text. Venuti (1995) in *The Translator's Invisibility* states that the dilemma a translator has to face is whether he/she renders the terms or not is called translation ideology, which he categorizes as foreignization (maintaining the terms as they are) and domestication (rendering the terms to suit the target culture).

The decision to translate or not to translate the culture-related terms is a phenomenon worth analyzing. This research, therefore, aimed at examining the foreignization and domestication of the culture-related terms in the novel to find out the translation ideology that are more likely taken and measuring the translation accuracy.

The research is a qualitative research applying textual analysis and explicatory methods. The textual analysis method was utilized to locate and identifying the terms in the novel which fits Venuti's characteristics of foreignization and domestication, while the explicatory method is implemented to examine and focus on the translation accuracy of the culture-related terms by making use of comparing the terms' properties.

The result shows that (1) the translator mostly domesticated the culture-related terms, and (2) the componential analysis indicates that many terms are translated accurately and share the same semantic properties. The tendency to domesticate means that it is possible to translate a culture-related terms in the target language work.

Keywords: foreignization, domestication, translation strategy, accuracy

ABSTRAK

SEKARNINGTYAS, ADELA YOLANDA. (2020). **Foreignization and Domestication of Culture-Related Terms in the English Translation of Sindhunata's *Anak Bajang Menggiring Angin***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Anak Bajang Menggiring Angin yang ditulis oleh Sindhunata merupakan salah satu novel Indonesia yang mengandung berbagai istilah budaya, terutama budaya Jawa. Sebagian besar istilah budaya yang terdapat di novel tersebut ditulis dalam istilah Jawa, bahkan di dalam novel berbahasa Indonesia, istilah-istilah tersebut tidak dapat diterjemahkan karena adanya perbedaan budaya antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa yang berujung pada proses tidak diterjemahkan. Versi Bahasa Inggris novel tersebut dengan judul *Herding the Wind* mengalami permasalahan yang sama meski jumlah istilah yang tidak diterjemahkan tidak sebanyak di novel versi Bahasa Indonesia. Venuti (1995) dalam bukunya yang berjudul *The Translator's Invisibility* menyebutkan bahwa permasalahan yang dihadapi seorang penerjemah adalah apakah ia menerjemahkan suatu istilah atau tidak disebut sebagai ideologi terjemahan yang terbagi menjadi *foreignization* (tidak merubah istilah sama sekali) dan *domestication* (mengubah istilah agar cocok dengan target budaya).

Keputusan untuk menerjemahkan atau tidak menerjemahkan istilah-istilah budaya tersebut adalah fenomena yang dapat dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk membahas *foreignization* dan *domestication* pada istilah-istilah budaya yang terdapat di dalam novel tersebut untuk mengetahui ideology terjemahan yang cenderung diterapkan dan mengukur keakuratan terjemahan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menerapkan metode studi teks dan penelitian penjelasan. Metode studi teks digunakan untuk mengidentifikasi istilah-istilah yang terdapat di dalam novel yang sesuai dengan kriteria *foreignization* dan *domestication*, sementara metode penelitian penjelasan diterapkan untuk menidentifikasi dan focus pada keakuratan terjemahan istilah-istilah budaya dengan membandingkan unsur-unsur dalam istilah-istilah tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerjemah lebih sering menerapkan proses *domestication* dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya, dan (2) Analisis komponen menunjukkan bahwa sebagian besar istilah-istilah budaya diterjemahkan dengan akurat dan mengandung unsur-unsur semantic yang sama. Kecenderungan menerapkan proses *domestication* menunjukkan bahwa sangat mungkin untuk menerjemahkan istilah-istilah budaya ke dalam Bahasa lain.

Keywords: foreignization, domestication, translation strategy, accuracy